

Penguatan Ideologi Pancasila Dalam Dunia Pendidikan

Hadiman¹

¹Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang

*Corresponding Author e-mail: hadiman12@gmail.com

Article History

Received:

Revised:

Published:

Key Words:

Ideology,
Pancasila,
Education

Abstract: *Strengthening the Pancasila ideology in the world of education is a strategic effort to maintain the integrity of the Indonesian nation amidst the challenges of globalization and current developments. Pancasila as the basis of the state and national ideology has noble values that must be internalized in every aspect of life, especially education. Through literature studies, this research aims to analyze the importance of the role of education in instilling Pancasila values from elementary to tertiary education levels. This literature review includes various sources such as books, scientific journals, and research results related to the Pancasila ideology in the Indonesian education system. The research results show that strengthening the Pancasila ideology in education can shape the character of the younger generation who have integrity, noble character and a sense of responsibility towards the country. Apart from that, Pancasila-based education can be a foundation in protecting students from ideologies that conflict with national values. To make this happen, it is necessary to integrate Pancasila values in the curriculum as well as support from all related parties, including the government, educational institutions and society. The conclusion of this research emphasizes that strengthening the Pancasila ideology through education is a fundamental step in creating a generation that is not only intellectually intelligent but also morally and socially strong. Thus, Pancasila-based education is the main key in maintaining the integrity of the nation and encouraging national development based on noble values.*

Kata Kunci:

Ideologi, Pancasila,
Pendidikan

Abstrack: Penguatan ideologi Pancasila dalam dunia pendidikan merupakan upaya strategis dalam menjaga integritas bangsa Indonesia di tengah tantangan globalisasi dan perkembangan zaman. Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa memiliki nilai-nilai luhur yang harus diinternalisasikan dalam setiap aspek kehidupan, khususnya pendidikan. Melalui studi literatur, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya peran pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila sejak jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Kajian literatur ini mencakup berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terkait ideologi Pancasila dalam sistem pendidikan Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan ideologi Pancasila dalam pendidikan dapat membentuk karakter generasi muda yang berintegritas, berakhlak mulia, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap negara. Selain itu, pendidikan berbasis Pancasila mampu menjadi fondasi dalam membentengi pelajar dari ideologi yang bertentangan dengan nilai-nilai kebangsaan. Untuk mewujudkan hal ini, perlu integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum serta dukungan dari seluruh pihak terkait, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Kesimpulan penelitian ini menekankan bahwa penguatan ideologi Pancasila melalui pendidikan adalah langkah fundamental untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kuat secara moral dan sosial. Dengan demikian, pendidikan berbasis Pancasila menjadi kunci utama dalam menjaga keutuhan bangsa dan mendorong pembangunan nasional yang berlandaskan nilai-nilai luhur.

Pendahuluan

Negara Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki sejarah serta ideologi dalam kehidupan yang berbeda dengan bangsa lain. Pancasila sendiri dipilih sebagai ideologi negara Indonesia berdasarkan nilai-nilai yang terkandung didalamnya yang merupakan asli dari kepribadian bangsa Indonesia itu sendiri. Selain itu, Pancasila memiliki fungsi dan kedudukan yang penting dalam bangsa Indonesia yaitu sebagai jati diri bangsa

Indonesia, ideologi bangsa Indonesia, landasan filosofis bangsa dan asas pemersatu bangsa Indonesia.

Pancasila merupakan ideologi bangsa Indonesia, sebab Pancasila adalah rumusan tentang cita-cita bangsa. Alfian (dalam Kemenristek Dikti, 2016) menyebutkan bahwa hakikat Pancasila sebagai ideologi negara memiliki tiga dimensi, yaitu dimensi realitas, dimensi idealitas, dan dimensi fleksibilitas. Pancasila sebagai ideologi bangsa dipastikan akan terus mengalami hambatan, tantangan baik yang datangnya dari internal maupun eksternal. Pancasila juga dijadikan sebagai pedoman dalam berbagai bidang kehidupan, baik itu bidang pendidikan, ekonomi, sosial, budaya dan bidang-bidang lainnya. Sehingga segala sesuatu yang dilakukan diharapkan tidak melenceng dari aturan yang telah ditetapkan sesuai dengan Pancasila. Dengan demikian, ideologi diharapkan dapat mempengaruhi pola pikir, sikap dan perilaku masyarakat dalam mencapai tujuan hidup yang dicita-citakan serta dapat memberikan arah dan gerak pertumbuhan, perkembangan dan pembangunan dalam suatu bangsa.

Pancasila merupakan refleksi masa lalu dan masa yang akan datang. Oleh karena itu pembahasan sejarah Pancasila adalah sesuatu yang mesti dilakukan oleh semua kalangan. Pendidikan Pancasila menjelaskan proses perjuangan bangsa Indonesia dalam membebaskan diri dari penjajahan bangsa asing, merebut-merebut mempertahankan kemerdekaan, dan mengisi pembangunan. Nilai-nilai Pancasila yang diturunkan dari generasi ke generasi dapat diperoleh melalui pendidikan tentang Pancasila di perguruan tinggi. Pendidikan Pancasila adalah salah satu sarana untuk menanamkan moral dan wawasan luas dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu pembinaan Pancasila harus dilaksanakan pada semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi.

Pendidikan Pancasila sebagai pendidikan nasional berasal dari keyakinan bahwa Pancasila adalah dasar negara filsafat negara Indonesia yang masih nilai-nilai inti sejarah dengan proses kehidupan dan pembangunan bangsa dan negara. Krisis moral dan identitas kita sebagai bangsa semakin kuat tantangannya. Oleh karena itu, pendidikan Pancasila harus diajarkan di sekolah atau universitas. Dikti 12 tahun 2012 menekankan perlunya memasukkan agama, Pancasila, kewarganegaraan, dan bahasa Indonesia ke dalam kurikulum universitas. Hal ini merupakan bagian dari motivasi dan dukungan untuk meningkatkan nilai Pancasila dalam kehidupan sivitas akademika dan merupakan kunci untuk mencegah ideologi yang menyimpang dari nilai yang terkandung dalam Sila Pancasila.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi literatur. Studi literatur ini dilakukan dalam salah satu teknik untuk mencari ide atau sumber referensi penelitian. Studi ini adalah salah satu cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya, yaitu dari buku-buku karya karangan terpercaya, jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi, dan hasil-hasil penelitian mahasiswa dalam berbagai bentuk, seperti skripsi, tesis dan laporan praktikum yang berhubungan dengan ideologi Pancasila dan cara penguatan dalam dunia pendidikan. Menurut Danial dan Warsiah (2009:80) Studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan oleh penilitian yang dilakukan oleh peniliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Pancasila sebagai simbol dan ideologi nasional bangsa Indonesia, memiliki kewenangan hukum untuk mengklaim dan menggunakan nilai-nilai Pancasila sebagai acuan pokok untuk penyelenggara bernegara. Hal ini dilakukan dengan memasukkan Pancasila nilai yang relevan ke dalam Undang-Undang Dasar 1945 dan peraturan perundang-undangan yang relevan. Undang-Undang Dasar 1945 dengan peraturan perundang-undangan ini menjadi pedoman bernegara (Dewantara & Nurgiansah, 2021). Pancasila menjadi sumber nilai untuk mengarahkan proses pendidikan yang menyangkut secara jelas output pendidikannya agar mampu menghasilkan manusia Indonesia yang dapat diidealkan sebagaimana yang dikehendaki, yakni manusia yang mampu mengenali potensi kediriannya sehingga mampu menjalankan kehidupannya dengan penuh tanggung jawab dalam semua aspek atau dimensi kehidupannya.

Penguatan ideologi Pancasila dalam dunia pendidikan ialah sebagai pondasi dasar untuk membentuk moral siswa, dimana kegiatan di lingkungan sekolah meliputi kebiasaan dengan mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan apa yang terkandung dalam Pancasila. Dalam hal ini, nilai-nilai karakter bangsa tercermin dalam nilai-nilai Pancasila. Sebagaimana dikemukakan oleh Jazim Hamidi dan Mustafa Lutfi (2010:66), nilai Pancasila berfungsi sebagai sarana penyimpan informasi. Untuk menguatkan kualitas pendidikan Indonesia seperti: banyaknya lembaga pendidikan, fasilitas yang memadai dan merata di Indonesia, dan agar dapat meningkatkan sumber daya manusia yang lebih unggul dan berlandaskan Pancasila didalamnya. Metode pendidikan dan pembelajaran Sistem pendidikan harus didasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Ini memandu proses untuk mencapai tujuan sebenarnya dari pendidikan. Buruknya kualitas sistem pendidikan Indonesia adalah yang masih belum efektif, efisiensi pendidikan Indonesia, dan standarisasi pendidikan Indonesia yang sering disalahpahami. Jika pendidikan berkualitas di Indonesia sangat membantu talenta.

Dalam dunia pendidikan, ideologi Pancasila dapat mengajarkan untuk mengambil sikap yang bertanggung jawab sesuai dengan hati nuraninya, mampu mengenali masalah hidup dan kesejahteraan serta cara pemecahannya, mengenali perubahan-perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta mampu memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa untuk menggalang persatuan Indonesia. Pancasila disebut kode etik karena nilai-nilai dasar Pancasila pada dasarnya adalah nilai-nilai moral, dan karena itu Pancasila menjadi semacam etika. Artinya bahwa ideologi Pancasila sangat penting dalam dunia pendidikan guna mengembangkan potensi peserta didik agar mereka dapat hidup bermasyarakat berbangsa dan bernegara dengan baik, kemudian menumbuhkan dan mengembangkan budaya Pancasila dalam menentukan kehidupan dalam peserta didik baik untuk saat ini atau saat yang akan datang.

Dalam setiap sila-sila Pancasila memiliki peranan untuk meningkatkan ataupun menguatkan ideologi Pancasila dalam dunia pendidikan. Sila pertama menjelaskan bahwa Tuhan yang memberikan karunia dan rahmat kepada manusia yang disalurkan menjadi ilmu pengetahuan, yaitu menjelaskan bahwa Tuhan yang memberikan pengetahuan yang diharapkan dapat menjadi petunjuk dalam memberi pendidikan kepada anak agar memiliki kepribadian yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Sila kedua ini sebagai acuan guru bagaimana cara yang benar dalam mendidik anak dengan mengutamakan rasa kemanusiaan, hal ini berperan dalam memperoleh pengetahuan yang berasal dari diri sendiri, kemudian dalam sila ketiga memiliki makna bahwa kita, baik itu pelajar atau pengajar diharapkan untuk bersatu. Sekalipun kebudayaan, agama yang dianut, ras yang dimiliki, suku bangsa, dan perbedaan-perbedaan lain

ada di lingkungan masyarakat. Namun, terlepas dari semua perbedaan tersebut, ada titik temu di kalangan masyarakat umum, yaitu bahwa kita semua adalah warga negara Indonesia yang menggunakan Pancasila sebagai sumber informasi dalam kehidupan sehari-hari. Di bidang pendidikan, peran sila ini adalah segi pembelajaran di lingkungan sekolah yang harus selalu berpedoman dengan kurikulum yang berbeda dengan kurikulum yang ditetapkan oleh negara, pada sila keempat ini kita diajarkan untuk melakukan demokrasi, terutama dalam melakukan musyawarah agar dapat menerima pendapat orang lain dan menjadi kesepakatan umum, Sila kelima mengajarkan bahwa seorang pemimpin harus berlaku adil untuk semua anggotanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dalam bidang pendidikan, sila kelima berperan dalam pengajaran bahwa seorang guru harus adil kepada muridnya.

Pendidikan di Indonesia saat ini mengutamakan penguasaan aspek keilmuan dan kecerdasan, tetapi mengabaikan pendidikan karakter (Widiyaningrum, 2019). Cara yang sangat baik untuk membangun landasan moral anak negara adalah dengan pendidikan karakter berbasis Pancasila. Pada hakikatnya Pendidikan Kepribadian Pancasila bertujuan untuk mewujudkan negara yang berkepribadian tangguh, berdaya saing, dan berakhlak mulia. Berorientasi pada ilmu pengetahuan dan berorientasi pada teknologi, dijiwai oleh Ketaqwaan dan Ketuhanan Yang Maha Esa semuanya berdasarkan Pancasila. Peran Pancasila dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia adalah agar Pancasila sebagai dasar bangsa dapat menjadi manusia yang berkepribadian tinggi dan bermoral tinggi, dan Pancasila dianggap sebagai landasan teoritis produksi putra negara. akan sesuai dengan harapan masing-masing nilai Pancasila. Dengan kata lain, Pancasila menginginkan putra-putri negara menjadikan Pancasila sebagai way of life. Setelah ini tercapai, kita akan tahu cita-cita yang ingin dicapai negara kita. Aristoteles mendefinisikan karakter yang baik sebagai kehidupan dengan melakukan benar-benar tindakan-tindakan dengan diri seseorang dan orang lain. Pengetahuan tentang kaidah moral yang ditawarkan dalam pendidikan moral atau etika di sekolah-sekolah ini semakin ditinggalkan. Sebagian orang mulai tidak memperhatikan bahwa pendidikan ini berdampak pada seseorang perilaku. Penguatan nilai-nilai ideologi Pancasila dalam dunia pendidikan ini akan berdampak terhadap penciptaan daya saing dan karakter luhur kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa depan.

Kesimpulan

Penguatan ideologi Pancasila dalam dunia pendidikan ialah sebagai pondasi dasar untuk membentuk karakteristik seorang pelajar. Ideologi Pancasila juga mampu mengenali masalah hidup dan kesejahteraan serta cara pemecahannya, mengenali perubahan-perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta mampu memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa untuk menggalang persatuan Indonesia. Penguatan nilai-nilai ideologi Pancasila dalam dunia pendidikan ini akan berdampak terhadap penciptaan daya saing dan karakter luhur kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa depan. Peran Pancasila dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia adalah agar Pancasila sebagai dasar bangsa dapat menjadi manusia yang berkepribadian tinggi dan bermoral tinggi.

Daftar Pustaka

- Editor team (2019). Pentingnya Pendidikan Pancasila. Times Indonesia, diunduh dari wibsite <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/235920/pentingnya-pendidikan-pancasila>
- Firdaus (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia. Bandung: Jurnal Kewarganegaraan Hlm 188-190
- Herdiwanto (2018). Spiritualisme Pancasila. Jakarta: Prenadamedia Group
- M. Sinal (2017). Pancasila Konsensus Negara Bangsa Indonesia. Malang: Madani
- Nufus (2018). Pendidikan Pancasila sebagai Paradigma Pembangunan. Malang: Madani
- Sulianti (2020). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Lembaga Pendidikan. Probolinggo: JPK Hlm. 55-57